

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Puskesmas Rajabasa Indah. Pengambilan data primer berupa kuesioner dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Deskriptif adalah yang disarankan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012:35).

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, S. 2012 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung. Penelitian dilakukan pada jangka waktu Maret-mei 2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan banyaknya objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, S. 2012 : 115). Sampel pada penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Rajabasa Indah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang berarti pengambilan ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, S. 2012 : 124).

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow karena populasinya tidak diketahui secara pasti, dengan rumus berikut :

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P x (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

z = nilai z adalah tingkat kepercayaan (biasanya 95% = 1,96)

p = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi. Jika tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Jumlah sampel yaitu 96,04 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total jumlah sampel yang diambil adalah 100 sampel. Setelah mendapatkan jumlah maka ditentukan pengambilan sampel dengan teknik sampling (Notoatmodjo, S. 2012 : 126).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria ataupun ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, S. 2012 : 130).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Memiliki kesadaran penuh

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria ataupun ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, S. 2012 : 130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien mengalami kendala masalah kesehatan mendadak seperti pusing, lemah dan masalah lain yang tidak memungkinkan untuk di wawancara sebagai responden
- 2) Tidak memahami Bahasa Indonesia secara memadai

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung.

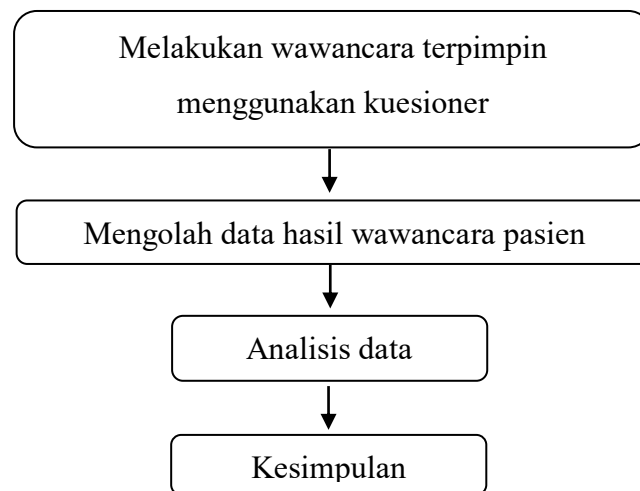
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Maret-Mei tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

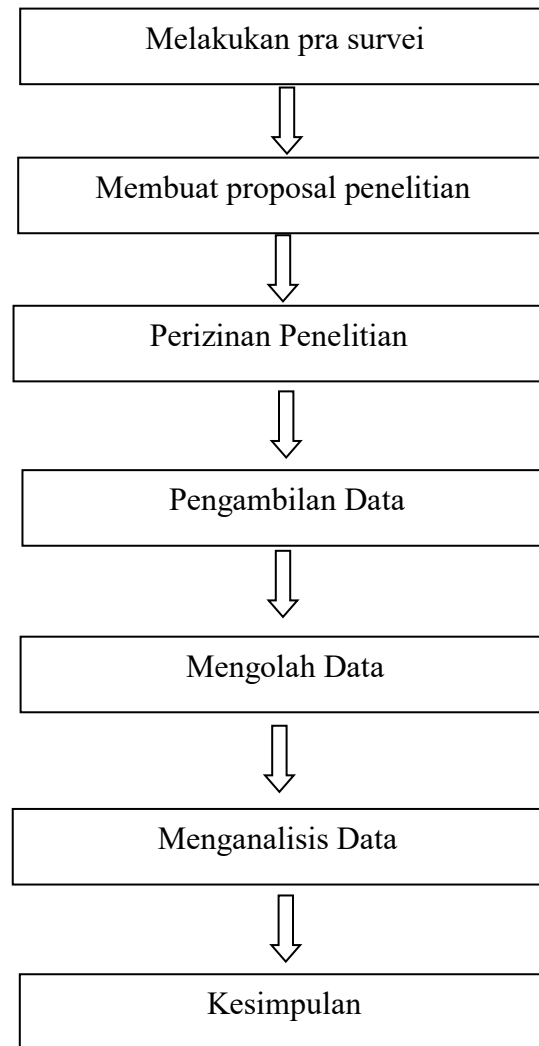
Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data dikumpulkan dengan melakukan wawancara terpimpin menggunakan lembar kuesioner.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Editing

Hasil wawancara dari lapangan harus dilakukan penyuntingan atau editing terlebih dahulu. Pengertian editing secara umum adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isinya kuesioner (Notoatmodjo, S. 2012 : 176). Data yang diperoleh pada hasil wawancara dengan kuesioner meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama menderita DM, komplikasi, pola diet pasien, aktivitas olahraga, pemantauan kadar gula darah pasien, perawatan kaki, medikasi (penggunaan obat) dan aktivitas merokok jumlah pada responden yang terdiagnosa diabetes melitus tipe 2 berdasarkan hasil wawancara langsung di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan kuesioner SDSCA (*Summary of Diabetes Self-Care Activities*), terdapat 25 pertanyaan tetapi tidak semua pertanyaan di nilai. Pertanyaan yang dinilai adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 5A, 6A, 7A, 8A, 9A, 10A, 11A. Pertanyaan yang tidak dinilai adalah pada nomor 9, 10, 11, 1A, 2A, 3A, 4A, 12A, 13A, 14A. Pada Kuesioner terdapat dua jenis pertanyaan yaitu positif (dengan teknik skoring hari 0 = 0, 1 = 1, 2 = 2, 3 = 3, 4 = 4, 5 = 5, 6 = 6, dan 7 = 7), Negatif (berlawanan dengan pertanyaan positif 0 = 7, 1 = 6, 2 = 5, 3 = 4, 4 = 3, 5 = 2, 6 = 1, dan 7 = 0). Pengelompokan pertanyaan positif dan negatif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Pengelompokan Jenis Pertanyaan Kuesioner SDSCA

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 6A, 7A, 8A, 9A, 10A, 11A	4, 11, 5A

Pada penilaian aspek medikasi terdapat perbedaan antara pasien yang menggunakan obat tablet saja dan pasien yang menggunakan obat tablet dan suntik insulin. Perbedaan tersebut terdapat pada total pertanyaan dan skor tertinggi yang di dapat yaitu pada pasien yang menggunakan obat tablet saja total pertanyaan ada 17 sehingga total skor tertinggi adalah 113, sedangkan pada pasien yang menggunakan obat tablet dan suntik insulin total pertanyaan ada 18 sehingga skor

tertinggi adalah 120. Skor akan diklasifikasikan menjadi 3 kategori berdasarkan hasil skoring saat pengisian kuesioner, yang telah di kategorikan oleh Nursalam (2016) yaitu: Baik : 76 – 100%, Cukup : 56 – 75% , Kurang : <55. Cara perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk penilaian *self management* setiap aspek self manageemnt yaitu diet, aktivitas fisik, pengontrolan gula darah, perawatan kaki, merokok dan medikasi menggunakan penilaian yang telah di kategorikan oleh joeliantina (2018) yaitu Baik 76-100%, Cukup 56-75%, Kurang <56%. Dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor yang di dapat pada setiap aspek self management}}{\text{Total maksimal pada setiap aspek self management}} \times 100$$

2. Coding

Setelah kuesioner di edit atau di sunting selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka (Notoatmodjo, S. 2018 : 177). Contoh kategorinya adalah sebagai berikut :

Jenis kelamin :1 = Laki-laki

2 = Perempuan

3. Memasukan data (Data *Entry*) atau Processing

Data yang sudah selesai dilakukan *editing* dan *coding* selanjutnya di *entry* atau dimasukkan ke dalam program pengolahan data (Notoatmodjo, S. 2018 : 177).

4. *Cleaning*

Jika semua data telah selesai dimasukkan maka perlu adanya pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pengoreksian dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan (Notoatmodjo, S. 2018 : 177).

5. Analisis Data

Analisis data adalah tahap berikutnya setelah pengolahan data. Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual ataupun menggunakan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa analisis (Notoatmodjo, S. 2018 : 179). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada tiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable.

Persentase pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan jenis kelamin

$$Rumus : \frac{\Sigma \text{ pasien dm tipe 2 berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{ seluruh pasien dm tipe 2}} \times 100\%$$

Persentase pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan usia

$$Rumus : \frac{\Sigma \text{ pasien dm tipe 2 berdasarkan usia}}{\Sigma \text{ seluruh pasien dm tipe 2}} \times 100\%$$

Persentase pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan tingkat pendidikan

$$Rumus : \frac{\Sigma \text{ pasien dm tipe 2 berdasarkan tingkat pendidikan}}{\Sigma \text{ seluruh pasien dm tipe 2}} \times 100\%$$

Persentase pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan lama menderita DMT2

$$Rumus : \frac{\Sigma \text{ pasien dm tipe 2 berdasarkan lama menderita DMT2}}{\Sigma \text{ seluruh pasien dm tipe 2}} \times 100\%$$

Persentase pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan komplikasi DMT2

$$Rumus : \frac{\Sigma \text{ pasien dm tipe 2 berdasarkan komplikasi DMT2}}{\Sigma \text{ seluruh pasien dm tipe 2}} \times 100\%$$

Persentase self management pasien berdasarkan kategori kurang

$$Rumus : \frac{\Sigma \text{ pasien dm tipe 2 berdasarkan kategori kurang}}{\Sigma \text{ seluruh pasien dm tipe 2}} \times 100\%$$

Persentase self management pasien berdasarkan kategori cukup

$$Rumus : \frac{\Sigma \text{ pasien dm tipe 2 berdasarkan kategori cukup}}{\Sigma \text{ seluruh pasien dm tipe 2}} \times 100\%$$

Persentase pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan kategori baik

$$Rumus : \frac{\Sigma \text{ pasien dm tipe 2 berdasarkan kategori baik}}{\Sigma \text{ seluruh pasien dm tipe 2}} \times 100\%$$